

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIANLEMBAGA PENGABDIANMASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK SAPI BERBASIS
“AGRIBUSINESS PRODUCT”
DI DESA TOLINGIO, KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh:

Wawan K. Tolinggi, SP, M.Si (Anggota I)

Dr. Irwan Bempah, MP (Anggota II)

Ahmad Fadhli, SE, M.Si (Anggota III)

Dibiayai oleh : Dana PNBPU UNG, TA 2017

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGADIAN SEMESTER GANJIL 2017/2018

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Limbah ternak Sapi Berbasis "Agribisnis Produk" di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kbaupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Wawan K. Tolinggi, S.P., M.Si
 - b. NIP : 197805292005011001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Agribisnis / Agribisnis
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356184041 / wawan.tolinggi@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ahmad Fadhli, SE, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Irwan Bempah, S.P., M.P. /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok Usaha Ternak
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Tolongio Kec. Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Tolongio Kec. Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 100
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Usaha Ternak Sapi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

(Dr. Mohamad Ribat Bahua, S.P., M.Si)
NIP. 197204252001121003

Gorontalo, 6 Desember 2017
Ketua


(Wawan K. Tolinggi, S.P., M.Si)
NIP. 197805292005011001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKS Pengabdian ini adalah melaksanakan pelatihan pupuk organik baik cair maupun padat di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Target yang ingin dicapai adalah menjadikan Desa Tolongio memiliki Industri Pembuatan Pupuk Organik melalui Badan Usaha Milik Desa. Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan transfer IPTEK dan metode pemanfaatan limbah kotoran sapi dan jerami untuk diolah menjadi pupuk organik cair dan padat. Kegiatan lain yang menjadi program tambahan meliputi Pembersihan Jalan dari genangan lumpur, banjir dan sampah, Pembersihan dan Persiapan Pembangunan Musholah SD, Mengajar di SD, Sosialisasi Penertiban dan Penegakan Hukum, Pertandingan Olahraga Takraw, dan kegiatan Kesenian. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah dengan memberikan pendampingan kepada masyarakat desa terkait dengan ilmu yang sudah diperoleh saat pelatihan

PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan untuk menyelesaikan laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian. Garis besar isi laporan akhir terdiri dari Bab I yang menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dan usulan penyelesaiannya, metode dan teknologi yang digunakan dalam menunjang kegiatan KKS Pengabdian; Bab II menguraikan tentang target dan luaran program KKS Pengabdian; Bab III membahas metode pelaksanaan mulai dari tahap persiapan dan pembekalan, pelaksanaan serta rencana keberlanjutan program; Bab IV membahas tentang kelayakan UNG dalam menjalankan program KKS Pengabdian; Bab V menguraikan pelaksanaan program utama dan tambahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian selama 45 hari di Desa Tolongio; Bab VI Rencana Tahap Selanjutnya dan Bab VII Kesimpulan dan Saran.

Kegiatan KKS Pengabdian ini berlangsung selama 45 hari dengan program utama berupa pelatihan Pembuatan Pupuk Organik, dan program tambahan yang meliputi kegiatan : Pembersihan Jalan dari genangan lumpur, banjir dan sampah, Pembersihan dan Persiapan Pembangunan Musholah SD, Mengajar di SD, Sosialisasi Penertiban dan Penegakan Hukum, Pertandingan Olahraga Takraw, dan kegiatan Kesenian.

Akhirnya semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, Desember 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	1
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah.....	2
1.4 Metode dan Teknologi Yang Digunakan	3
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	7
BAB 5 HASIL YANG DICAPAI.....	9
BAB 6 RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	13
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	14

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian dan peternakan di Indonesia hingga saat ini masih menjadi sumber ketahanan pangan yang sangat strategis. Khususnya pada sektor peternakan, perkembangannya diarahkan tidak hanya terkait pemenuhan pangan (susu dan daging), namun juga mulai dikembangkan pada pemanfaatan limbah kotoran sapi menjadi sebuah produk usaha (*agribusiness product*) yang mampu memberikan nilai tambah bagi para petani ternak. Salah satu produk yang dihasilkan melalui pengolahan limbah serta memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi adalah pupuk cair organik. Kotoran sapi merupakan salah satu bahan potensial untuk pembuatan pupuk cair organik (Budiyanto, 2011). Pangsa pasar pupuk organik akan terus meningkat, disebabkan produk organik rasanya lebih enak, lebih sehat, dan ramah lingkungan. Satu ekor sapi setiap harinya menghasilkan kotoran berkisar 8-10 kg per hari atau 2.6 ton = 3.6 ton per tahun atau setara dengan 1.5 – 2 ton pupuk organik sehingga akan mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan mempercepat proses perbaikan lahan.

Desa Tolongio di kecamatan Anggrek merupakan salah satu desa di Kabupaten Gorontalo Utara, yang masih mengembangkan wilayahnya melalui potensi yang dimiliki. Jumlah penduduk desa Tolongio sebanyak 1747 jiwa, Selain sektor pertanian, potensi yang juga dimiliki oleh Desa Tolongio adalah peternakan, dengan kelompok ternak sapi sebanyak 5 kelompok, selain itu jumlah UMKM masyarakat yang berusaha di bidang peternakan sebanyak 72 KK. Potensi jumlah kotoran sapi dapat dilihat dari populasi sapi. Populasi sapi di Desa Tolongio diperkirakan rata-rata 2 ekor/KK.

Keadaan potensial inilah yang menjadi alasan perlu adanya penanganan yang benar pada kotoran ternak. Limbah peternakan yang dihasilkan tidak lagi menjadi beban biaya usaha akan tetapi menjadi hasil ikutan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan bila mungkin setara dengan nilai ekonomi produk utama, yakni daging (Sudiarto, 2008)

1.2. Permasalahan

Permasalahan utama masyarakat belum mampu mengelola potensi kotoran sapi di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara adalah karena

keterbatasannya pengetahuan dan ketrampilan yang mereka miliki untuk mengolah limbah peternakan menjadi pupuk cair organik, kurangnya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada kelompok peternak dan warga sekitar menjadi faktor utama tidak termanfaatkannya limbah kotoran sapi. Selain itu, masyarakat khususnya kelompok peternak belum mengetahui potensi penambahan pendapatan yang dapat diperoleh melalui pengolahan limbah kotoran sapi menjadi produk agribisnis seperti pupuk cair organik, sementara itu diketahui bahwa hasil olahan kotoran ternak menjadi pupuk cair apabila diproduksi 5 liter /ekor/hari, dengan biaya produksi Rp. 7.330/ltr, maka pupuk cair tersebut dapat dijual dengan harga Rp. 10.000/ltr, sehingga memberikan keuntungan sebesar Rp.2.670/ltr atau Rp.13.350/ekor/hari atau Rp.400.500/ekor/bulan. Peternak Desa Tolongi yang memiliki rata-rata 2 ekor sapi di rumahnya tentunya akan mendapatkan tambahan keuntungan sebesar Rp.801.00/2 ekor/bulan dari usah produksi pupuk cair organik.

Sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran daerah dalam kerangka desentralisasi seperti tercantum dalam UU No.32/2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka institusi pendidikan dalam hal ini Universitas Negeri Gorontalo memiliki program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat guna memanfaatkan limbah ternak sapi berbasis “*agribusiness product*“ di Desa Tolongio Kecamatan Angrek Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk : (1) meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya kelompok peternak di Desa Tolongio tentang limbah ternak berupa kotoran sapi yang dapat diolah menjadi produk agribisnis (bernilai ekonomis) yang tidak mencemari lingkungan serta bermanfaat untuk tanaman; (2) meningkatkan ketrampilan masyarakat khususnya kelompok peternak sapi dalam membuat pupuk cair organik yang berkualitas; (3) membentuk kelompok usaha pengolahan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik di Desa Tolongio sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat setempat.

Terkait dengan usulan penyelesaian masalah di atas, maka dalam pelaksanaan program KKS pengabdian, terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan, berupa:

1. Sosialisasi

Tujuan dilaksanakannya program sosialisasi adalah untuk memberi informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat mengenai pengolahan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik sehingga bernilai ekonomis tinggi. **Sasaran** program ini adalah masyarakat khususnya kelompok peternak sapi.

2. Pelatihan

Tujuan dilaksanakannya program pelatihan adalah untuk dapat meningkatkan ketrampilan dari para kelompok peternak sapi dalam membuat mengolah limbah kotoran ternak sapi menjadi pupuk organik.

3. Pendampingan

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, program selanjutnya adalah pendampingan terhadap hasil yang telah dilakukan oleh masyarakat kelompok peternak sapi, melalui kegiatan monitoring dan evaluasi, agar target dan sasaran bisa tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1.4. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Metode yang digunakan pada setiap program adalah sebagai berikut :

- **Sosialisasi** : ceramah dan diskusi / tanya jawab
- **Pelatihan** : ceramah, demonstrasi, kegiatan praktek, dan diskusi / tanya jawab
- **Pendampingan** : monitoring dan evaluasi

Dari sisi teknologi, nantinya dalam praktek pembelajaran proses penyampaian materi akan memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, LCD, kamera dengan pendampingan bersama antara mahasiswa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).Sebelum mahasiswa terjun langsung mengadakan sosialisasi dan melakukan pada proses pelatihan, terlebih dahulumahasiswa dibekali dengan pengetahuan praktisyang bersesuaian dengan proses pendampingan.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Petani ternak yang tergabung dalam kelompok tani	Meningkatkan produksi dan produktivitas usaha tani ternak	Kurangnya pengetahuan petani ternak mengenai peningkatan nilai tambah (<i>value added</i>) melalui pemanfaatan limbah ternak
2	Ibu-ibu rumah tangga petani ternak	Manager keuangan dalam keluarga	Kurangnya pengetahuan dalam memasarkan produk serta pengelolaan keuangan keluarga
3	Pemuda dan pemudi desa	Memiliki semangat dan idealisme yang tinggi	Kurangnya akses informasi mengenai pengembangan kewirausahaan dalam bidang pertanian, khususnya peternakan sapi

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian produk yang dituju adalah :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat, khususnya kelompok peternak di Desa Tolongio tentang limbah ternak berupa kotoran sapi yang dapat diolah menjadi produk agribisnis (bernilai ekonomis) yang tidak mencemari lingkungan serta bermanfaat untuk tanaman.
2. Meningkatnya ketrampilan masyarakat khususnya kelompok peternak sapi dalam membuat pupuk cair organik yang berkualitas dan bernilai ekonomis.
3. Terbentuknya kelompok usaha pengolahan limbah kotoran sapi menjadi pupuk organik di Desa Tolongio sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat setempat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKS pengabdian ini rencananya dilaksanakan selama 2 bulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKS Pengabdian
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKS Pengabdian
3. Penjelasan materi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah **216** jam kerja efektif dalam **1.5** bulan atau **45** hari, dimana rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah **4,8 jam** seperti ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

C. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan mulai persiapan kegiatan minggu ke-1 (satu) bulan Oktober 2017, sedangkan pelaksanaan program kegiatan dilaksanakan pada bulan November– Desember 2017.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS PENGABDIAN). KKS PENGABDIAN merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS PENGABDIAN dilaksanakan sekitar 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan LPPM biasanya berupa pelatihan-pelatihan, pembuatan sarana dan prasarana yang nantinya dapat dilanjutkan kegiatannya oleh masyarakat setempat.

Dalam 3 tahun terakhir ini, LPPM UNG telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

Kinerja LPPM UNG Tahun 2013 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - b. Program KKS-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul.
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
3. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Kinerja LPPM UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 86 judul.
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:

- a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul.
 - b. Program KKS-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul.
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
3. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - c. Program Flipmas: kegiatan sosial mapping potensi wilayah kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo kerjasama Flipmas, LPPM UNG dengan pembiayaan dari Pertamina UPTD Gorontalo.
 - d. Program Kesejahteraan Keluarga: kegiatan sosialisasi ke 15 desa tentang kesejahteraan keluarga di lokasi KKS PENGABDIAN mahasiswa. Sumber dana dari BKKBN Provinsi Gorontalo.
 4. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Kinerja LPPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 95 judul.
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul.
 - b. Program KKS-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul.
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - e. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - f. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul.

BAB 5

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan yang dilaksanakan pada program KKS Pengabdian ini terdiri dari program utama yakni Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik, dan program tambahan yang meliputi kegiatan : Pembersihan Jalan dari genangan lumpur, banjir dan sampah, Pembersihan dan Persiapan Pembangunan Musholah SD, Mengajar di SD, Sosialisasi Penertiban dan Penegakan Hukum, Pertandingan Olahraga Takraw, dan kegiatan Kesenian.

5.1 Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2017 ini merupakan program utama dari KKS Pengabdian di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatannya berupa pelatihan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah kotoran sapi dalam bentuk cair dan padat yang diharapkan menjadi cikal bakal pembuatan Industri Pupuk Organik Desa Tolongio sehingga menjadi salah sumber pendapatan Bumdes yang sudah dibentuk di Desa Tolongio pada tahun 2017. Pemateri yang diundang dalam kegiatan ini adalah PT Marolis Gorontalo (Bambang Purnomo), yang diharapkan sebagai cikal bakal kerjasama kelembagaan antara perusahaan dengan pihak kelompok masyarakat termasuk pengelola Bumdes Tolongio.



5.2 Kegiatan Pembersihan Jalan dari genangan lumpur, banjir dan sampah

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 6 sampai dengan 8 November 2017 ini merupakan program tambahan dari KKS Pengabdian di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatannya berupa membersihkan jalan di pusat

desa Tolongio yang terendam lumpur karena banjir. Jalan desa tersebut juga merupakan jalan provinsi Gorontalo yang menghubungkan kecamatan lain di Gorontalo Utara maupun jalan satu-satunya akses yang menghubungkan provinsi Gorontalo dengan kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.



5.3 Kegiatan Pembersihan dan Persiapan Pembangunan Musholah SD

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 15 sampai dengan 17 November 2017 ini merupakan program tambahan dari KKS Pengabdian di Desa Tolongio Kecamatan Angrek Kabupaten Gorontalo Utara. Kejadiannya berupa membersihkan dan membantu pembangunan mushollah di SD Tolongio. Kegiatan ini kerjasama pihak sekolah dengan mahasiswa KKS. Selain itu peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah menggerakkan partisipasi orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam bentuk tenaga, menyumbang bahan-bahan bangunan untuk pembangunan mushollah tersebut.



5.4 Kegiatan Mengajar di SD

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 17 November 2017 ini merupakan program tambahan dari KKS Pengabdian di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatannya berupa mengajar beberapa mata pelajaran di SD di Desa Tolongio. Kegiatan ini dilaksanakan karena beberapa mahasiswa peserta KKS ini berasal dari prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas lain yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut seperti bahasa Indonesia bahasa Inggris, sejarah, olahraga, kewarganegaraan.



5.5 Kegiatan Sosialisasi Penertiban dan Penegakan Hukum



Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2017 ini merupakan program tambahan dari KKS Pengabdian di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatannya berupa sosialisasi penertiban dan penegakan akan kesadaran hukum pada masyarakat termasuk menolak paham radikalisme dan terorisme, cara mencegah dan menanggulangi termasuk melibatkan masyarakat dalam penanggulangan paham-paham radikalisme. Materi tersebut disampaikan pihak Polres Gorontalo Utara kerjasama dengan Polda Gorontalo. Peserta masyarakat ini adalah masyarakat desa Tolongio, mahasiswa KKS.

5.6 Kegiatan Pertandingan Olahraga Takraw dan Sepak Bola

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 19 sampai dengan 30 November 2017 ini merupakan program tambahan dari KKS Pengabdian di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatannya berupa pertandingan takraw antar desa se kecamatan Anggrek yang diikuti juga oleh klub-klub di desa Tolongio



Takraw



Sepak bola

5.7 Kegiatan Kesenian.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 28 November sampai dengan 2 Desember 2017 ini merupakan program tambahan dari KKS Pengabdian di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatannya berupa lomba kontes kacamata, busana muslim, dance, vokalia bagi anak-anak SD. Kegiatan ini juga sebagai hiburan rakyat. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan di pusat Desa Tolongio. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara bersama dengan karang taruna desa Tolongio.



BAB 6

KEBERLANJUTAN TAHAP SELANJUTNYA

Rencana keberlanjutan program kedepan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami. Dari beberapa program yang akan dijalankan keberlanjutan program nantinya dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan petani ternak dalam membuat produk agribisnis berupa pupuk organik melalui pengolahan limbah kotoran sapi ternak, serta meningkatnya pendapatan petani melalui penjualan produk agribisnis pupuk organik. Untuk mengimplemantasikan program ini adalah dengan membuat rumah produksi pupuk organic cair maupun padat yang dikelola masyarakat melalui BUMDES untuk meningkatkan pendapatan kelompok tani/ternak.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Pada dasarnya semua pupuk organik dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya pada masyarakat Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang selama ini kurang paham akan pembuatan pupuk organik yang kemudian di decomposer selama beberapa hari dan ini adalah sebuah pengalaman besar bagi masyarakat yang kurang mampu dalam hal ini adalah pengetahuan tentang pemanfaatan limbah ternak sapi.

Pupuk organik merupakan pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik yang didegradasikan secara organik. Sumber bahan baku organik ini dapat diperoleh dari bermacam-macam sumber, seperti : kotoran ternak, sampah rumah tangga non sintetis, limbah-limbah makanan/minuman, dan lain-lain. Biasanya untuk membuat pupuk organik ini, ditambahkan larutan mikroorganisme yang membantu mempercepat proses pendegradasian. Dengan adanya usaha peternakan selain dihasilkan produk peternakan baik berupa daging maupun susu, juga menghasilkan limbah yang harus dikelola dengan baik. Limbah dari usaha peternakan dapat berupa padatan dan cairan. Bentuk padatan terdiri dari feses/kotoran ternak, ternak yang mati, dan isi perut dari hasil pemotongan ternak. Bentuk cairan terdiri dari urine ternak, air sisa pembersihan ternak maupun air dari sisa pencucian alat-alat ternak.

7.2. Saran

Saran dalam pelaksanaan KKS ini adalah sebagai berikut :

- Untuk pengelolaan rumah produksi pupuk organik cair maupun padat dianggarkan melalui dana desa Tolongio tahun 2018
- Rumah produksi pupuk cair dan padat dikelola oleh Bumdes maka perlu adanya Bimtek pengelolaan usaha tersebut
- Agar supaya rumah produksi pupuk cair organik maupun padat dapat terakses ke pasaran maka pihak desa/Bumdes Tolongio melakukan kerjasama kelembagaan dengan produsen/kalangan bisnis yang sudah memasarkan produk sejenis misalnya PT Marolis Gorontalo

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



PENERIMAAN MAHASISWA KKS OLEH PEMERINTAH DESA TOLONGIO



MONEV KEGIATAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

